Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

PENGEMBANGAN SUPLEMEN PANDUAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DAN MEWARNAI UNTUK GURU TK DI PAUD THALITA KABANJAHE

Rezha Enzeli Br Brahmana, Gamal Kartono
Universitas Negeri Medan
rezhaenzeli10@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini berjudul pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe, serta mengetahui kelayakan sulemen panduan berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi, dan guru TK. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang dimodifikasi dari model pengembangan Thiagarajan. Tahapan pengembangan yang dilakukan yaitu : 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Produk Akhir. Validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Suplemen yang dikembangkan di uji cobakan kepada guru TK PAUD Thalita Kabanjahe. Produk ini digambar dengan menggunakan *soft ware Ibis Paint* dan penyusunan suplemen panduan dilakukan dengan pertimbangan layout yang sesuai agar tidak mengganggu gambar dan teks dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan menyusun susunan buku agar sesuai menggunakan *soft ware Corel Draw X7* Tingkat kelayakan suplemen panduan berdasarkan penilaian ahli media mendapatkan nilai sebesar 4,18 dengan kriteria layak. Respon guru terhadap suplemen panduan ini mendapatkan penilaian sebesar 4,51 dengan kriteria sangat layak. Penilaian keseluruhan menunjukkan bahwa suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai ini layak digunakan sebagai suplemen panduan pembelajaran.

Kata Kunci: Pengembangan Suplemen, Panduan Menggambar Dan Mewarnai, TK

Abstract
This research is entitled developing a drawing and coloring learning guide supplement for kindergarten teachers at PAUD Thalita Kabanjahe. This research aims to develop a drawing and coloring learning guide supplement for kindergarten teachers at PAUD Thalita Kabanjahe, as well as determine the feasibility of the guide supplement based on assessments from media experts, material experts and kindergarten teachers. This research is development research or Research and Development (R&D) modified from the Thiagarajan development model. The development stages carried out are: 1) Potential and Problems, 2) Data Collection, 3) Product Design, 4) Design Validation, 5) Design Revision, 6) Product Trial, 7) Product Revision, 8) Final Product. Validation is carried out by media experts and material experts. The supplement developed was tested on PAUD kindergarten teacher Thalita Kabanjahe. This product was drawn using Ibis Paint software and the preparation of the guide supplement was carried out taking into consideration the appropriate layout so as not to interfere with the images and text using the Canva application and arranging the book layout to suit it using Corel Draw value of 4.18 with appropriate criteria. The teacher's response to this guide supplement received an assessment of

4.51 with very appropriate criteria. The overall assessment shows that this drawing and coloring learning guide supplement is worthy of use as a learning guide supplement.

Keywords: *Supplement development, drawing and coloring guide, Kindergarten*

Pendahuluan

Taman Kanak-Kanak (TK) jenjang tingkat pendidikan formal paling dasar bagi anak-anak dengan usia rata-rata tiga sampai enam tahun. Pendidikan taman kanak-kanak adalah bermain. Program kegiatan pembelajaran TK disusun untuk memenuhi tujuan pendidikan Nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan anak dan kesesuaian dengan lingkungannya (Nur Solekhah, 2019:85). Pendidikan TK berperan penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan murid.

Keterampilan masa kini pada murid TK mempunyai potensi kreatif yang berada pada puncak perkembangan, sehingga perlu disempurnakan dan dikembangkan. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak tersebut, khususnya di sekolah taman kanak-kanak lebih dituntut untuk bermain sambil belajar misalnya dengan menggambar dan mewarnai. Kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak melalui warna-warna yang digunakan merupakan hal yang menyenangkan.

Adapun penjelasan daripada menggambar ialah salah satu karya seni rupa dua dimensi yang terdiri dari unsur-unsur seperti titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang, dan garis (Seragih & Kurnia Azis, 2021:304). Kegiatan menggambar dan mewarnai di taman kanak-kanak menggunakan berbagai macam media seperti krayon, pensil warna dan pastel. Penggunaan media ini denganberbagai teknik yang digunakan oleh anak-anak, seperti teknik transparan dan blok. Teknik pewarnaan yang paling umum digunakan pada anak TK adalah teknik blok. Teknik blok adalah teknik atau cara pewarnaan untuk membuat suatu gambar dengan menutupi semua objek dalam gambar dengan suatu warna (Nur Solekhah, 2019:86). Teknik ini mudah digunakan bagi anak-anak karena tidak memerlukan keahlian khusus seperti teknik transparan. Jadi, anak-anak lebih bisa berekspresi dalam mewarnai dengan menggunakan teknik blok tersebut. Pada penilitan ini juga murid TK tersebut diajarkan dengan menggunakan media krayon.

Selama proses pembelajaran di TK (taman kanak-kanak) guru memberikan materi-materi tentang menggambar dan mewarnai dengan mengunduh suplemen panduan pembelajaran dari internet. Hal ini dapat dilihat dari apa yang disampaikan oleh Ibu Evianita Br Kembaren yaitu guru di TK PAUD Thalita Kabanjahe pada hari Selasa, 11 April 2023, beliau mengatakan bahwa guru-guru di TK tersebut kekurangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai. Hal ini, membuat respon murid dalam proses menggambar dan mewarnai di kelas cenderung tidak memahami materi yang diajarkan ataupun kurang mampu dalam bidang menggambar dan mewarnai. Kemudian, dari hasil wawancara dengan murid yang bernama Jio Purba mengatakan dia kurang mampu memahami pelajaran menggambar dan mewarnai, sehingga butuhnya pelajaran yang lebih dari guru untuk membuat langkah-langkah menggambar dan mewarnai yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwasanya seorang guru di taman kanak-kanak perlu memberikan suatu hal yang baru sebagai suplemen panduan kreativitas guru. Hal ini juga dapat meningkatkan motivasi dan menambah pengetahuan guru yang akan di ajarkan juga kepada murid selama proses pembelajaran menggambar

dan mewarnai. Oleh karena itu, suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai sangat perlu dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai menggambar dan mewarnai terhadap guru.

Sesuai dengan buku panduan guru TK PAUD Thalita Kabanjahe, peneliti akan mengembangkan suplemen panduan pembelajaran sesuai dengan RPP semester ganjil TK PAUD tersebut yang berikulum 2013. Tema yang akan diambil peneliti sesuai dengan judul penelitian menggambar dan mewarnai dengan menggariskan kata kekreativitasan yaitu tentang "Diriku, Keluargaku dan Lingkunganku" melalui buku panduan "Anak Cerdas Kreativitas". Tema tersebut di simpulkan peneliti seturut dengan hasil wawancara peneliti terhadap narasumber yaitu guru. Alasan guru memilih tema tersebut agar murid lebih dapat mengenal lingkungannya dengan baik, dikarenakan lingkungan dapat berkaitan dengan pelajaran yang lainnya.

Pendidikan TK PAUD Thalita Kabanjaehe dibagi menjadi dua kelompok belajar menurut umur, kelompok A untuk anak usia empat sampai lima tahun, kelompok B untuk anak usia lima sampai enam tahun. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengembangkan potensinya yang berbeda. Peneliti akan lebih fokus pada suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK pada murid-murid yang berusia lima sampai enam tahun, yang sudah masuk TK B sebelum memasuki jenjang pendidikan berikutnya, yaitu sekolah dasar. Untuk lebih mendukung guru TK PAUD Thalita Kabanjahe, peneliti akan mengembangkan suplemen panduan belajar bagi guru TK PAUD menggunakan *R&D Richey Klien*. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* yang merupakan metode penelitian yang digunakan pada penelitiann untuk menghasilkan suplemen panduan pembelajaran tersebut dan menguji keefektifan suplemen panduan pembelajaran tersebut. Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D (*four-D*). Model menelitian dan pengembangan model 4D terdiri dari 4 tahapan, yaitu; *define, design, develop, dan disseminate*. Model pengembangan 4D dapat diadaptasi menjadi 4P, yaitu; pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Namun peneliti hanya akan mengembangkan penelitian hanya sampai ke tahap ke tiga saja, yaitu: pendefinisian, perancangan dan pengembangan saja.

Metode

Desain penelitian ini menerapkan model pengembangan 4D (four-D). Model menelitian dan pengembangan model 4D terdiri dari 4 tahapan, ialah; *define, design, develop, dan disseminate* (Thiagarajan, 1974: 5). Model pengembangan 4D diadaptasi menjadi 4P, yaitu; pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Pada penilitan tersebut tidak sampai kepada tahap ke empat yaitu penyebaran (*disseminate*), namun memakai tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*). Adapun penjelasan dari ketiga tahapan yang peneliti teliti ialah:

1. Tahap Pendefenisian (*Define*)

Tahap ini berguna untuk menetapkan dan mengidentifikasi kebutuhan dalam proses pembelajaran dengan mulai menganalisis tujuan keterbatasan materi pada produk yang akan dikembangkan. Terdapat lima langkah pada tahap ini yaitu:

a. *Front-end Analysis* (Analisis awal-akhir)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis dari awal hingga akhir permasalahan pokok yang dihadapi guru guna meningkatkan efektifitas kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti menganalisis kelengkapan pedoman pembelajaran yang digunakan siswa dan strategi pembelajaran yang sering diterapkan guru kepada siswanya.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

b. *Learner Analysis* (Analisis Peserta didik)
Analisis siswa dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah siswa temui tentang materi, media pembelajaran yang digunakan dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran melalui wawancara dengan beberapa siswa.
c. Task *Analysis* (Analisis Tugas)
Analisis tugas dilakukan untuk menentukan bahan yang akan digunakan dalam Suplemen panduan menggambar dan mewarnai. Penetapan materi diharapkan siswa dapat menerima dan memahami materi tersebut.
d. *Concept Analysis* (Analisis Konsep)
Analisis konsep, khususnya interpretasi konsep materi, akan dicakup dalam suplemen panduan belajar. Konsep yang terkandung dalam bahan ajar tersebut merupakan pemahaman tentang masalah yang berkaitan dengan materi menggambar dan mewarnai.
e. *Specifying Instructional Objectives* (Perumusan Tujuan)
Berdasarkan analisis tugas dan analisis konsep, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini membentuk indikator-indikator terkait kompetensi dasar yang ditentukan oleh kurikulum 2013.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap desain bertujuan untuk merancang materi pendidikan yang akan dibuat dikembangkan. Fase ini dimulai setelah serangkaian tujuan pembelajaran panduan tambahan telah diidentifikasi. Aspek utama dari tahap desain adalah pemilihan bahan dan format bahan ajar dan pembuatan versi awal Ada langkah pada tahap ini yang perlu dilakukan, yaitu :

a. Penentuan rancangan awal yang sesuai struktur penyusunan buku TK PAUD Thalita Kabanjahe, inilah garis besar produk pembelajaran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.
b. Penyusunan alat evaluasi yang akan digunakan dalam suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai, berupa angket validasi ahli dan kuesioner respon guru untuk mengetahui kelayakan suplemen pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan bentuk akhir dari bahan ajar yang telah ada dibuat dan dimodifikasi berdasarkan rekomendasi ahli. Bahan dan desain produk yang telah dikembangkan menjadi suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai tambahan untuk mendukung pembelajaran. Pada tahap pengembangan akan dilakukan kegiatan, yaitu:

a. Pembuatan Suplemen Panduan Pembelajaran
Suplemen panduan pembelajaran yang telah dibuat, setelah itu bagian tambahan pada panduan pembelajaran akan diproduksi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
b. Validasi Suplemen Panduan Pembelajaran
Selama tahap validasi suplemen panduan belajar, penilaian digunakan oleh para ahli. Evaluasi ahli digunakan untuk menentukan validitas dan mengumpulkan saran untuk perbaikan desain suplemen panduan pembelajaran. Beberapa ahli diminta untuk mengevaluasi bahan ajar terhadap aspek-aspek yang telah ditetapkan. Suplemen panduan belajar yang telah dikonfirmasi oleh ahli kemudian direvisi berdasarkan saran ahli.
c. Revisi Suplemen Panduan Pembelajaran
Setelah suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai telah divalidasi oleh validator, peneliti akan memodifikasi atau menyempurnakan suplemen panduan

pembelajaran sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh validator agar suplemen panduan pembelajaran yang dikembangkan menjadi yang terbaik dan layak untuk uji lapangan.

d. Uji Coba Terbatas

Pengujian terbatas, khususnya pengujian produk pendidikan, dilakukan pada target subjek sasaran adalah kelompok kecil untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami produk suplemen pembelajaran menggambar dan mewarani yang dihasilkan. Uji coba ini dikumpulkan dari data umpan balik dan saran dari target subjek sasaran yang merupakan pengguna produk suplemen panduan belajar

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan ini merupakan suatu produk suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk Guru TK dengan menggunakan model pengembangan 4-D adapun terdiri dari: *define* (pendefenisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Pada penelitian ini sampai pada tahap develop (pengembangan). Berikut penjelasan mengenai tahapan pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk Guru TK:

1. Hasil Analisis Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap define berjutuan untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi pada tahap awal pengembangan untuk membuat produk Suplemen Panduan Pembelajaran. Terdapat lima langkah pada tahap ini yaitu:

a. Front-end Analysis (Analisis Awal-Akhir)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan wawancara dengan guru dan murid untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa metode yang digunakan guru pada proses pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan materi pembelajaran dari internet. Rendahnya minat belajar murid disebabkan karena kurangnya pemahaman murid pada materi sertasuplemen panduan pembelajaran untuk guru TK yang kurang. Sedangkan wawancara dengan murid diperoleh bahwa pelajaran menggambar dan mewarnai tergolong sulit untuk dipahami.

b. *Learner Analysis* (Analisis Peserta Didik)

Pembelajaran di kelas terbiasa dengan metode ceramah dimana murid hanya mendengarkan dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Belum ada suplemen panduan pembelajaran tambahan khususnya pada materi menggambar dan mewarnai untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu perlu adanya suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk Guru TK untuk membuat murid menjadi lebih dapat memahami materi yang disampaikan.

c. *Task Analysis* (Analisis Tugas)

Kegiatan yang dilakukan pada analisis tugas yaitu suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai yang di ajarkan oleh guru terhadap murid sehingga murid dapat mengikuti arahan materi menggambar dan mewarnai tersebut.

d. *Concept Analysis* (Analisis Konsep)

Analisis konsep dilakukan untuk mengkaji Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai kurikulum yang tercantum pada peraturan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016, sesuai KD 3.5 yaitu menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan pada masalah kontekstual dan 4.5 yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

persamaan linear dua variabel pada materi menggambar dan mewarnai. Berikut tabel kompetensi dasar (KD) dan Indikator:

Tabel 4.1
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti	**Kompetensi Dasar**
KI-1: Sikap Spritual	
Menerima ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya.
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan.
KI-2: Sikap Sosial	
Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik, dan teman.	2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkann hidup sehat,
	2.2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu.
	2.3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif.
	2.4. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis.
	2.5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
	2.6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan.
	2.7. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
	2.8. Memiliki perilaku mencerminkan kemandirian.
	2.9. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.
	2.10. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.
	2.11. Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri.
	2.12. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.
	2.13. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur
	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

KI-3: Pengetahuan	
Mengenal diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya	3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari.
	3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia.
	3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motoric kasar dan motorik halus.
	3.4. Mengetahui cara hidup sehat.
	3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari secara kreatif.
	3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).
	3.7. Mengenal lingkungan soial (keluarga, teman, tempat, tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).
	3.8. Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dan lain-lain),
	3.9. Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumag tangga, perlatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain).
	3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).
	3.11. Memahami bahasa eskpresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal).
	3.12. Mengenal keaksaraan awal memalui bermain.
	3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain.
	3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri.
	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.
KI-4: Keterampilan	
Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, music, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa.
	2.Melakukan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia.
	3.Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar dan motorik halus.
	4.Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat.
	5.Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif.
	6.Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur,

perilaku anak berakhlak mulia.	fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya,
	7.Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.
	8.Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dan lain-lain) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh.
	9.Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain).
	1.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)
	10. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).
	11. Menunjukkan kemampuaan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.
	12. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.
	13. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat.
	14. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

e. *Analysis of learning objectives* (Analisis Tujuan Pembelajaran)

Analisis tujuan pembelajaran berguna untuk menentukan perilaku atau kemampuan yang diharapkan murid dapat capai setelah mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran menggambarkan perilaku atau kemampuan yang ingin dicapai oleh murid sebagai hasil dari proses pembelajaran. Selain itu, untuk membatasi agar penelitian dan pengembangan tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat menyusun suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai yang dikembangkan. Adapun tujuan dikembangkannya suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk gutu TK ini yaitu: (1) Menghasilkan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe, (2) Mengetahui tingkat kelayakan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap desain bertujuan untuk merancang materi pendidikan yang akan dibuat dikembangkan. Fase ini dimulai setelah serangkaian tujuan pembelajaran panduan tambahan telah diidentifikasi. Aspek utama dari tahap desain adalah pemilihan bahan dan format bahan ajar dan pembuatan versi awal Ada langkah pada tahap ini yang perlu dilakukan, yaitu :

a. Penentuan rancangan awal yang sesuai struktur penyusunan buku TK PAUD Thalita Kabanjahe, inilah garis besar produk pembelajaran yang akan dihasilkan dalam penelitian ini.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

b. Penyusunan alat evaluasi yang akan digunakan dalam suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai, berupa angket validasi ahli dan kuesioner respon guru untuk mengetahui kelayakan suplemen pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti.

3. Tahap Develop (Pegembangan)

Tahap *develop* bertujuan sebagai proses pembuatan yang menghasilkan produk suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK.

a. Pembuatan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK ialah sebagai berikut:

1) Pemilihan tema
Penelitian ini mengembangkan suplemen panduan menggambar dan mewarnai sebagai buku pendamping mengajar untuk guru dengan memilih tema sesuai dengan benda dilingkungan rumah dan sekolah. Tema dipilih berdasarkan pembelajaran semester ganjil di TK. Tema yang dipilih ialah mengenal benda dilingkungan rumah dan sekolah.

2) Pengembangan Materi
Setelah dilakukan pemilihan tema, dilanjutkan pengembangan materi berupa pembuatan gambar. Pembuatan gambar menggunakan aplikasi *Ibis Paint* kemudian mengubah gambar menjadi *file Jpg*.

3) Pewarnaan Gambar
Tahap setelah pengembangan materi dengan pembuatan gambar adalah pewarnaan. Gambar yang telah dibuat, kemudian diberi warna yang tetap dibuat dengan aplikasi *Ibis Paint* kemudian mengubah gambar menjadi *file Jpg*.

4) Penyusunan Buku Panduan
Penyusunan suplemen panduan adalah proses penggabungan serta penataan teks dengan gambar yang dilanjutkan dengan penyetakan suplemen panduan. Berikut adalah urutan penyusunan dari buku panduan :

a) Sampul/*Cover*
Halaman sampul depan terdiri dari judul, gambar dan penyusun, sedangkan pada halaman sampul belakang terdiri dari sinopsis dan biografi penyusun. Tata letak dari halaman sampul disusun sedemikian rupa agar menarik perhatian guru sehingga dengan melihat sampul yang baik akan memotivasi guru untuk mempelajari buku panduan ini. Berikut adalah sampul/cover dari suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK :

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

Gambar 4.1
Sampul/cover Suplemen Panduan

b) Pendahuluan
Pendahuluan berisi pengantar, fungsi menggambar dan mewarnai bagi anak, alasan disusunnya suplemen panduan, serta harapan dengan adanya suplemen panduan ini.

c) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Pengembangan suplemen panduan ini mengacu pada KI dan KD PAUD berdasarkan Kurikiulum 2013.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

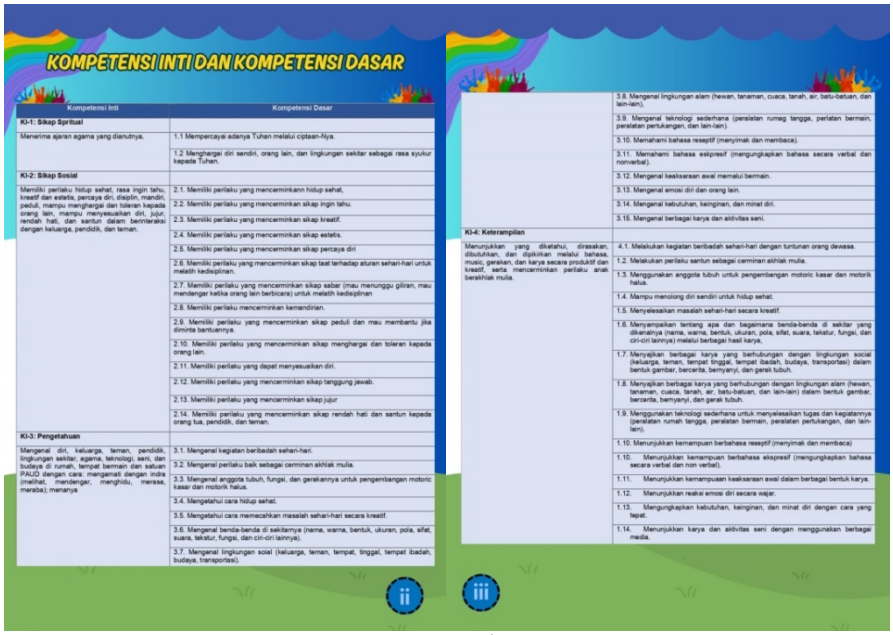

Gambar 4.2
Bagian KI dan KD

d) Daftar Isi
Daftar isi berisikan tentang daftar seluruh isi dari suplemen panduan yang dibuat. Di dalam daftar isi tercantum halaman dari setiap bagian buku, sehingga mempermudah pengguna suplemen panduan dalam mencari materi yang diinginkan.

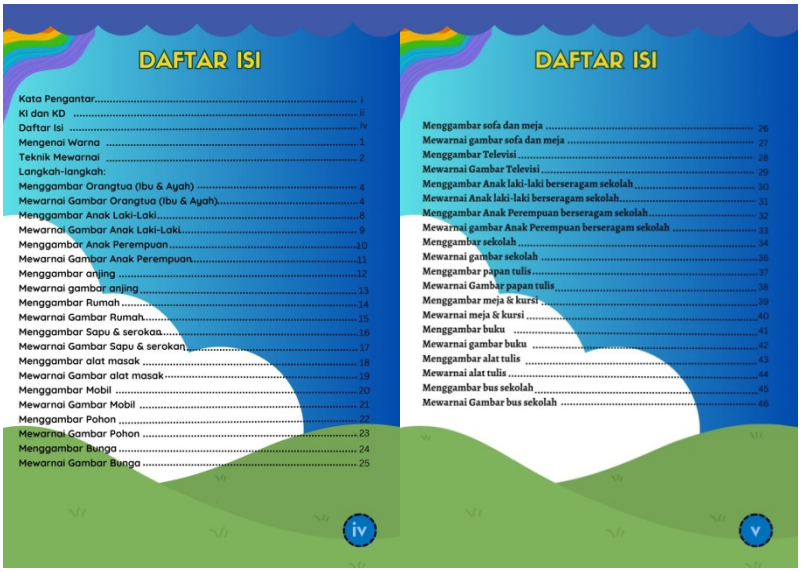

e) Mengenal Warna
Pada suplemen panduan ini dimuat materi mengenai mengenal warna yaitu mengenal pembagian warna yang terdiri dari warna primer, sekunder dan tersier. Pengenalan pembagian warna ini diberikan sebagai pengetahuan untuk guru.

f) Teknik Mewarnai
Teknik mewarnai yang dimuat dalam suplemen panduan ini adalah teknik mewarnai dengan cara blok. Dipilih mewarnai dengan teknik blok karena teknik ini sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Selain itu juga diberi cara mewarnai yaitu dengan memutar dan menggores.

g) Langkah-langkah Menggambar dan Mewarnai

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

Bagian inti dari suplemen panduan ini adalah langkah-langkah dalam membuat gambar dan mewarnai gambar. Peneliti mengambil tema dalam semester untuk dijadikan sebagai materi dalam langkah-langkahnya. Satu sisi halaman memuat mengenai langkah dalam menggambar, sedangkan sisi sebelahnya memuat langkah mewarnai gambar. Setiap gambar terdapat teks berisi instruksi dalam menggambar dan mewarnai. Berikut adalah salah satu langkahlangkah menggambar
dan mewarnai pada suplemen panduan:

Gambar 4.4
Salah satu langkah menggambar dan mewarnai

Proses pembuatan gambar pada suplemen paduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK tersebut menggunakan aplikasi Ibis Paint dan penyusunan suplemen panduan dilakukan dengan pertimbangan layout yang sesuai agar tidak mengganggu gambar dan teks dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan menyusun susunan buku agar sesuai menggunakan *soft ware Corel Draw X7* seperti gambar berikut :

Gambar 4.5
Proses Pembuatan Gambar Pada *Ibis Paint*

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

Gambar 4.6
Proses *Layout* Suplemen Panduan

Gambar 4.7
Proses Penyusunan halaman buku di Corel Draw X7

Setelah melalui proses penyusunan halaman buku meggunakan soft ware Corel Draw X7, suplemen panduan di cetak dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm menggunakan kertas HVS yang berjumlah 55 halaman dan untuk sampul/*cover* dicetak menggunakan kertas ivory. Berikut adalah hasil cetak suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK :

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

Gambar 4.8
Hasil cetakan isi suplemen panduan

b. Validasi Suplemen Panduan Pembelajaran

Validasi suplemen panduan pembelajaran dilakukan oleh para validator ahli yaitu 2 dosen setelah produk suplemen panduan pembelajaran (*draft* 1) selesai. Penilaian suplemen panduan pembelajaran dilakukan dengan cara setiap validator ahli akan diberikan angket penilaian validasi supelemen panduan pembelajaran yang akan diisi dengan memberikan nilai pada setiap aspeknya, serta kritik dan/atau saran untuk perbaikan suplemen panduan pembelajaran.

c. Revisi Suplemen Panduan Pembelajaran

Terdapat beberapa perbaikan berdasarkan kritik dan saran oleh para validator ahli setelah suplemen panduan pembelajaran divalidasi. Berikut beberapa perbaikan pada suplemen panduan pembelajaran yang telah disarankan oleh validator ahli:

1) Perbaikan pada bagian sampul depan pada gambar 4.8 (a) gambar sampul depan tidak terdapat tulisan semester 1, hal ini disarankan oleh ahli agar para guru dapat lebih mengerti menempatkan pembelajaran pada semester 1 atau 2 dan nama peneliti di sarankan untuk di hapus. Untuk itu, gambar pada sampul depan suplemen panduan pembelajaran diganti dan tulidan nama peniliti dihapus dapat dilihat pada gambar 4.9 (b).

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

(a) **(b)**

Gambar 4.9
Sebelum Revisi (a) dan Sesudah Revisi (b)

2) Perbaikan gambar bunga di awali dengan gambar pot (a). Untuk itu, gambar bunga di awali dengan gambar bunganya terlebih dahulu lalu ke gambar pot (b).

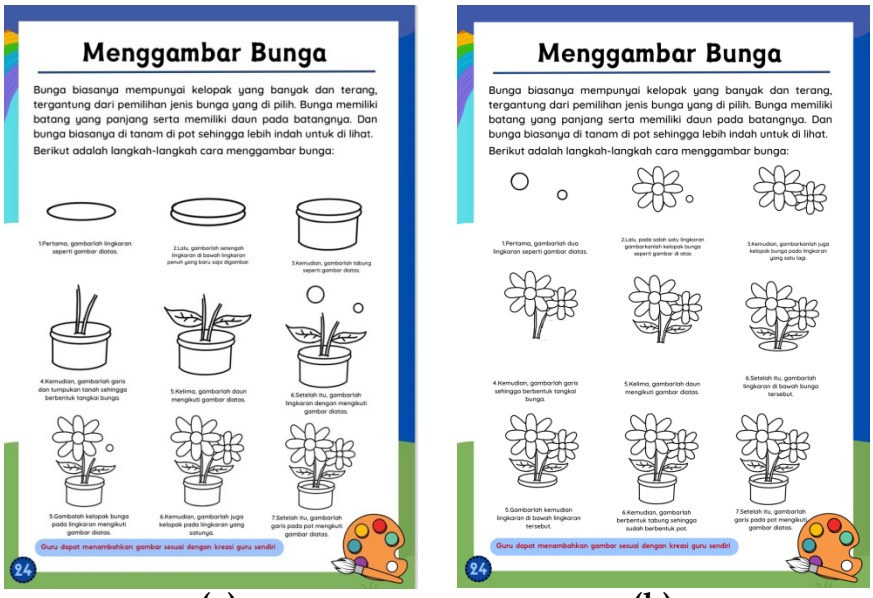

(a) **(b)**

Gambar 4.10
Sebelum revisi (a) dan Sesudah Revisi (b)

3) Perbaikan gambar orangtua laki-laki yang tidak mempunyai kumis, sehingga tidak terlihat seperti orangtua (a). Untuk itu, gambar orangtua laki-laki ditambahkan kumis sehingga wajahnya terlihat seperti orangtua (b).

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

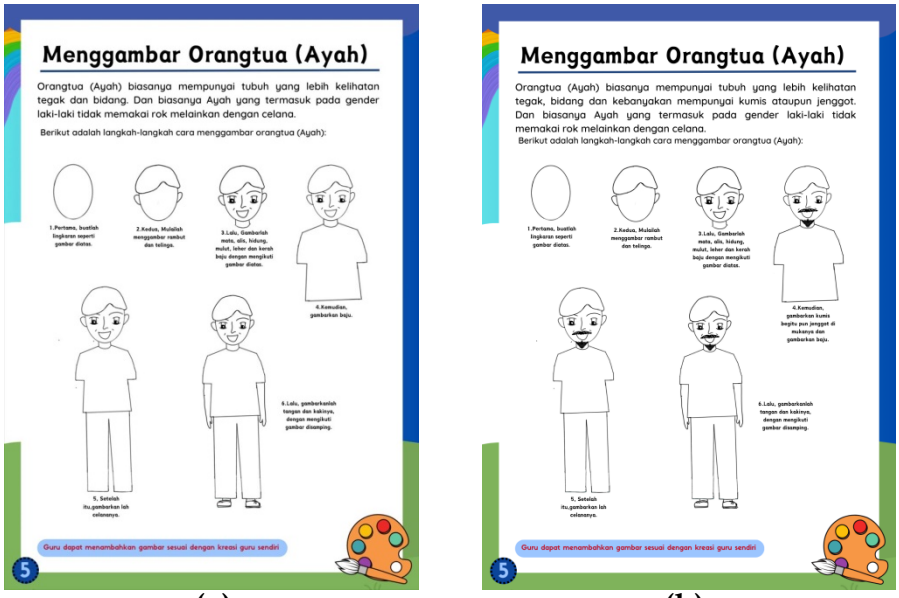

(a) **(b)**

Gambar 4.11
Sebelum Revisi (a) dan Sesudah Revisi (b)

4) Perbaikan pada *font* kata pengantar yang tebal (a). Untuk itu, *font* pada kata pengantar yang tebal di ubah menjadi *font* yang tidak tebal, agar *font* terlihat lebih nyaman di baca (b).

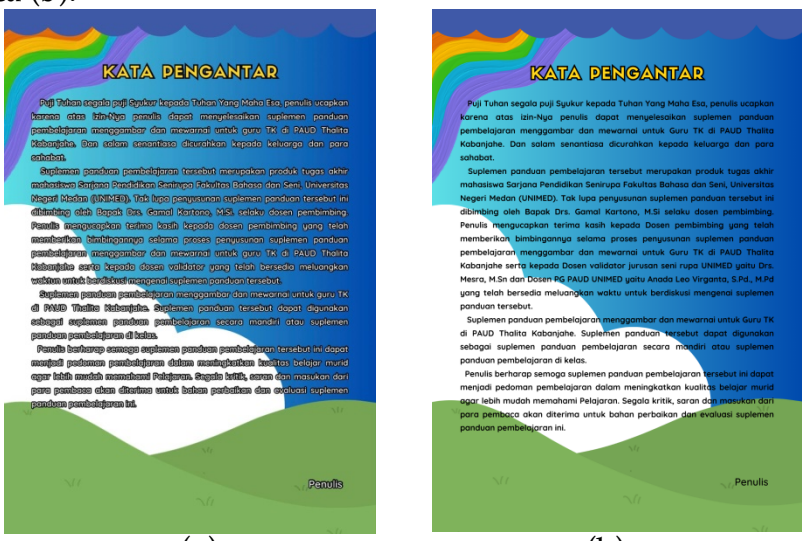

(a) (b)

Gambar 4.12
Sebelum Revisi (a) dan Sesudah Revisi (b)

d. Uji Coba Terbatas

Suplemen panduan pembelajaran yang telah direvisi atau diperbaiki sesuai dengan saran dari para validator ahli dan sudah dinyatakan layak untuk di uji lapangan. Selanjutnya, akan dilakukan uji pada kelompok kecil guna mengetahui respon guru terhadap suplemen panduan pembelajaran yang telah dikembangkan untuk digunakan pada proses pembelajaran. Respon uji diberikan kepada 1 guru kelas TK besar dan akan di ajarkan pada murid TK besar umur 5-6 tahun yang terdiri dari 16 murid kelas *excellent moon* di TK PAUD Thalita Kabanjahe.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

B. Analisis Hasil Uji Coba

1. Validasi Instrumen Ahli

Pada tahap validasi instrumen ahli, peneliti akan melakukan analisis hasil data berdasarkan nilai validasi yang didapat dari penilaian oleh validator ahli. Penilaian dilakukan untuk melihat apakah suplemen panduan pembelajaran yang dikembangkan layak atau tidak untuk digunakan. Instrumen penilaian validasi ahli terdiri dari 6 aspek, yaitu: kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, desain tampilan, pembelajaran menggambar dan mewarnai, dan evaluasi. Enam aspek tersebut akan dinilai menggunakan lembar validasi ahli yang dibuat dengan skala penilaian 1 sampai 5.

Pihak yang melakukan penilaian validasi bahan ajar meliputi 2 dosen yakni, dosen jurusan seni rupa UNIMED yaitu Drs.Mesra, M.Sn dan dosen PG PAUD UNIMED yaitu Anada Leo Virganta, S.Pd., M.Pd. Adapun guru yang melakukan validasi suplemen panduan pembelajaran meliputi 1 guru PAUD Thalita Kabanjahe, yaitu Ibu Lia Sari Br S.Meliala, S.Pd.

Tabel 4.2
Hasil Validassi Suplemen Panduan Pembelajaran oleh Validator Ahli

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	4,16	Layak
2.	Kebahasan	4	Layak
3.	Penyajian Materi	4,5	Layak
4.	Desain Tampilan	4,08	Layak
5.	Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai	3,87	Layak
6.	Evaluasi	4,5	Layak
Penilaian Keseluruhan		4,18	Layak

Validasi instrumen ahli suplemen panduan pembelajaran dilakukan secara bersamaan, baik oleh dosen seni rupa dan dosen PG PAUD. Penilaian hasil validasi suplemen panduan pembelajaran akan digunakan sebagai bahan perbaikan agar menjadi suplemen panduan pembelajaran yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Tabel 4.2 memuat rata-rata skor dari penilaian validasi ahli jika dikonversikan sesuai dengan Tabel 3.1 maka disimpulkan bahwa bahan ajar LKS termasuk dalam kriteria layak dengan skor rata-rata sebesar 4,18. Hasil perhitungan data penilaian para validator ahli termuat pada lampiran dan format penilaian oleh validator ahli melalui kertas instrumen yang disajikan sebagai berikut:

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

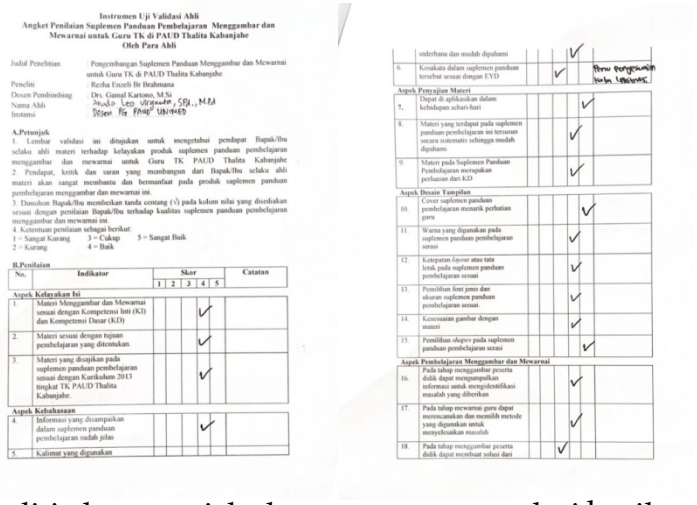

Instrumen Uji Validasi Ahli
Angket Penilaian Suplemen Panduan Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai untuk Guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe
Oleh Para Ahli

Judul Penelitian : Pengembangan Suplemen Panduan Menggambar dan Mewarnai untuk Guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe
Peneliti : Rezha Enzeli Br Brahmana
Dosen Pembimbing : Drs. Gunuf Kariono, M.Si
Nama Ahli : Prodi Leo Virmanto, S.Pd., M.Pd
Instansi : Dosen Pg PAUD UNIMED

A.Petunjuk
1. Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan produk suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk Guru TK PAUD Thalita Kabanjahe
2. Pendapat, kritik dan saran yang membangun dari Bapak/Ibu selaku ahli materi akan sangat membantu dan bermanfaat pada produk suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai ini.
3. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang disediakan sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap kualitas suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai ini.
4. Ketentuan penilaian sebagai berikut:
1 = Sangat Kurang 3 = Cukup 5 = Sangat Baik
2 = Kurang 4 = Baik

B.Penilaian

No.	Indikator	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
Aspek Kelayakan Isi							
1.	Materi Menggambar dan Mewarnai sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)				√		
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.				√		
3.	Materi yang disajikan pada suplemen panduan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 tingkat TK PAUD Thalita Kabanjahe.				√		
Aspek Kebahasaan							
4.	Informasi yang disampaikan dalam suplemen panduan pembelajaran sudah jelas				√		
5.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami					√	
6.	Kesakata dalam suplemen panduan tersebut sesuai dengan EYD				√		Perlu penggunaan kata Imperatif
Aspek Penyajian Materi							
7.	Dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari					√	
8.	Materi yang terdapat pada suplemen panduan pembelajaran ini terjiasun secara sistematis sehingga mudah dipahami				√		
9.	Materi pada Suplemen Panduan Pembelajaran merupakan perbaharu dari KD				√		
Aspek Desain Tampilan							
10.	Cover suplemen panduan pembelajaran menarik perhatian guru					√	
11.	Warna yang digunakan pada suplemen panduan pembelajaran serasi				√		
12.	Ketepatan *layout* atau tata letak pada suplemen panduan pembelajaran sesuai				√		
13.	Pemilihan font jenis dan ukuran suplemen panduan pembelajaran sesuai.				√		
14.	Kesesuaian gambar dengan materi				√		
15.	Pemilihan *shapes* pada suplemen panduan pembelajaran serasi					√	
Aspek Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai							
16.	Pada tahap menggambar peserta didik dapat mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan				√		
17.	Pada tahap mewarnai guru dapat merencanakan dan memilih metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah				√		
18.	Pada tahap menggambar peserta didik dapat membuat solusi dari			√			

Berikutnya peneliti akan menjelaskan secara umum dari hasil penilaian suplemen panduan pembelajaran oleh para validator ahli.

a. Aspek Kelayakan Isi

Pada penilaian aspek kelayakan isi terdapat 3 indikator yang tercantum pada Tabel 4.3. Berdasarkan hasil penilaian aspek kelayakan isi, kriteria penilaian suplemen panduan pembelajaran adalah sangat layak. Namun pada materi yang disajikan pada suplemen panduan pembelajaran memperoleh skor terendah yaitu 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang dibahas dalam suplemen panduan pembelajaran, masih terdapat kekurangan.

Tabel 4.3
Hasil Validasi Suplemen Panduan Pembelajaran Pada Aspek Kelayakan Isi

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Materi menggambar dan mewarnai sesuai dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi Dasar (KD)	4,56	Sangat Layak
2.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan	4,44	Sangat Layak
3.	Materi yang disajikan pada suplemen panduan pembelajaran sudah jelas	4,33	Sangat Layak
Penilaian Keseluruhan		4,44	Sangat Layak

b. Aspek Kebahasan

Penilaian pada aspek kebahasaan terdapat 3 indikator yang tercantum pada Tabel 4.4. berdasarkan hasil penilaian instrumen, kriteria penilaian suplemen panduan pembelajaran adalah sangat layak. Pada indikator "informasi yang disampaikan sudah jelas" memperoleh skot terendah yaitu 4,33. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan secara umum sudah cukup jelas dan sesuai dengan EYD namun, masih terdapat beberapa informasi yang kurang jelas sehingga membuat siswa cenderung rancu terhadap informasi tersebut.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Suplemen Panduan Pembelajaran Pada Aspek Kebahasaan

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Informasi yang disampaikan dalam suplemen panduan pembelajaran sudah jelas	4,33	Sangat Layak
2.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	4,56	Sangat Layak
3.	Kosakata dalam suplemen panduan pembelajaran sesuai dengan EYD	4,44	Sangat Layak
Penilaian Keseluruhan		4,44	Sangat Layak

c. Aspek Penyajian Materi

Penilaian pada aspek penyajian materi terdapat 3 indikator yang tercantum pada Tabel 4.5 berdasarkan hasil penilaian instrumen, kriterian penilaian suplemen panduan pembelajaran adalah sangat layak. Pada indikator "dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari" memperoleh skor terendah yaitu 4,22. Hal ini menunjukkan bahwa materi dalam bahan ajar yang dibuat sudah sesuai dan tersusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Namun, masalah di dalam suplemen panduan pembelajaran belum sepenuhnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari karena masalah yang dibahas masih terlalu sempit.

Tabel 4.5
Hasil Validasi Suplemen Panduan Pembelajaran Aspek Penyajian Materi

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Dapat diaplikasikan dalam kehidupann sehari-hari	4,33	Sangat Layak
2.	Materi yang terdapat pada suplemen panduan pembelajaran ini tersusun secara sistematis sehingga mudah dipahami	4,56	Sangat Layak
3.	Materi pada suplemen panduan pembelajaran merupakan perluasan dari KD	4,44	Sangat Layak
Penilaian Keseluruhan		4,44	Sangat Layak

d. Aspek Desain Tampilan

Penilaian pada aspek desain tampilan terdapat 6 indikator yang tercantum pada Tabel 4.6 berdasarkan hasil penilaian instrumen, kriteria penilaian suplemen panduan pembelajaran pada aspek desain tampilan adalah sangat layak.

Tabel 4.6
Hasil Validasi Instrumen Pada Aspek Desain Tampilan

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria

1.	Cover suplemen panduan pembelajaran menarik perhatian guru	4,56	Sangat Layak
2.	Warna yang digunakan pada suplemen panduan pembelajaran serasi	4,44	Sangat Layak
3.	Ketetapan *layout* atau tata letak pada suplemen panduan pembelajaran sesuai	4,44	Sangat Layak
4.	Pemilihan *font* jenis dan ukuran suplemen panduan pembelajaran sesuai	4,33	Sangat Layak
5.	Kesesuain gambar dengan materi	4,33	Sangat Layak
6.	Pemilihan *shapes* pada suplemen panduan pembelajaran serasi	4,22	Layak
Penilaian Keseluruhan		4,39	Sangat Layak

e. Aspek Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai

Penilaian pada aspek pembelajaran menggambar dan mewarnai terdapat 4 indikator yang tercantum pada Tabel 4.7 berdasarkan hasil penilaian instrumen, kriteria penilaian suplemen panduan pembelajaran pada aspek pembelajaran menggambar dan mewarnai adalah sangat layak.

Tabel 4.7
Hasil Validasi Instrumen Pada Aspek Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Pada tahap menggambar guru dapat mengumpulkan informasi untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan	4,44	Sangat Layak
2.	Pada tahap mewarnai guru dapat merencanakan dan memilih metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah	4,22	Layak
3.	Pada tahap menggambar guru dapat membuat solusi dari masalah dan metode yang dipilih pada tahap menggambar	4,22	Layak
4.	Pada tahap mewarnai murid dapat membagikan hasil kerjanya kepada guru dan murid lain untuk evaluasi	4,56	Sangat Layak
Penilaian Keseluruhan		4,36	Sangat Layak

f. Aspek Evaluasi

Penilaian pada aspek evaluasi terdapat 2 indikator yang tercantum pada Tabel 4.8 berdasarkan hasil penilaian instrumen, kriteria penilaian suplemen panduan pembelajaran pada aspek evaluasi adalah sangat layak.

Tabel 4.8
Hasil Validasi Instrumen Pada Aspek Evaluasi

No	Indikator	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Masalah yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran	4,56	Sangat Layak
2.	Tingkat kesulitan latihan menggambar dan mewarnai	4,33	Sangat Layak
Penilaian Keseluruhan		4,44	Sangat Layak

2. Penilaian Angket Respon Guru

Penilaian angket respon guru dilakukan dengan melakukan uji coba kelompok kecil guna mengetahui respon guru terhadap suplemen panduan pembelajaran yang telah dibuat. Uji coba kelompok kecil dilakukan melalui pengisian angket respon guru dengan kertas angket respon guru dengan skala penilaian 1 sampai 5. Uji coba kelompok kecil dilakukan secara terbatas pada 5 orang guru PAUD Thalita Kabanjahe. Angket respon guru memuat 4 indikator dengan 14 butir pertanyan. Berikut hasil analisis angket respon guru yang tercantum pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Angket Respon Guru

No	Aspek	Rata-rata Skor	Kriteria
1.	Desain Tampilan	4,4	Baik
2.	Kebahasaan	4,73	Sangat Baik
3.	Evaluasi	4,4	Baik
4.	Penyajian materi	4,2	Baik
Penilaian Keseluruhan		4,43	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.9, rata-rata skor penilaian angket respon guru yang sudah dikonversikan sesuai pada Tabel 3.3. Berdasarkan hasil konversi tersebut, dapat disimpulkan bahwa suplemen panduan pembelajaran menurut respon guru termasuk dalam kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 4,43.

C. Kajian Produk Akhir

Pengembangan suplemen panduan pembelajaran diawali dengan tahapan analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan suplemen panduan pembelajaran, dan pembuatan penilaian suplemen panduan pembelajaran untuk validator ahli dan angket respon guru. Setelah suplemen panduan pembelajaran dirancang, selanjutnya membuat suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK yang

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

akan dinilai oleh para validator ahli. Suplemen panduan pembelajaran dengan kriteria penilaian layak, diperoleh setelah melalui proses validasi dari para validator dan penilaian respon guru dengan cara uji kelompok kecil.

Suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK yang telah dibuat berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa layak digunakan pada proses pembelajaran setelah divalidasi oleh para validator ahli. Hasil penilaian ahli dapat dilihat dari rata-rata skor sebesar 4,18 dengan kriteria layak. Pada aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata skor 4,16 dengan kriteria layak, hal ini menunjukkan bahwa materi yang dibahas pada suplemen panduan pembelajaran sudah sesuai dengan KI dan KD. Aspek kebahasaan memperoleh rata-rata skor sebesar 4,0 dengan kriteria layak, hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan secara umum jelas serta dapat dipahami. Pada aspek penyajian materi diperoleh rata-rata skor sebesar 4,33 dengan kriteria sangat layak, hal ini menunjukkan bahwa materi dalam suplemen panduan pembelajaran sudah sesuai serta tersusun secara sistematis. Aspek desain tampilan mendapatkan ratarata skor sebesar 4,08 dengan kriteria penilaian layak, hal ini menunjukkan bahwa desain tampilan pada suplemen panduan pembelajaran sesuai. Aspek pada pembelajaran menggambar dan mewarnai memperoleh rata-rata skor sebesar 3,87 dengan kriteria penilaian layak, hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah menggambar dan mewarnai yang terdapat pada suplemen panduan pembelajaran sesuai. Dan terakhir pada aspek evaluasi mendapatkan rata-rata skor sebesar 4,5 dengan kriteria layak, hal tersebut menunjukkan bahwa masalah pada suplemen panduan pembelajaran sesuai dengan materi yang dibahas sesuai.

Sedangkan, pada suplemen panduan pembelajaran yang dibuat mendapatkan respon yang baik dari guru. Pada aspek kebahasaan termasuk dalam kriteria baik. Sedangkan pada aspek desain tampilan, evaluasi, dan penyajian mendapatkan kriteria baik berdasarkan hasil penilaian angket respon guru. Berikut beberapa produk bahan ajar yang telah melalui proses validasi oleh para validator ahli dan angket respon guru, disajikan pada gambar dibawah ini:

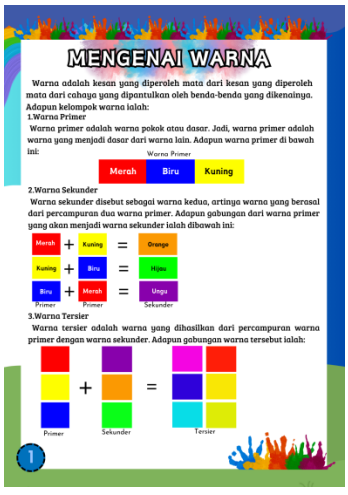

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol.4 No 3Tahun 2024
21-32

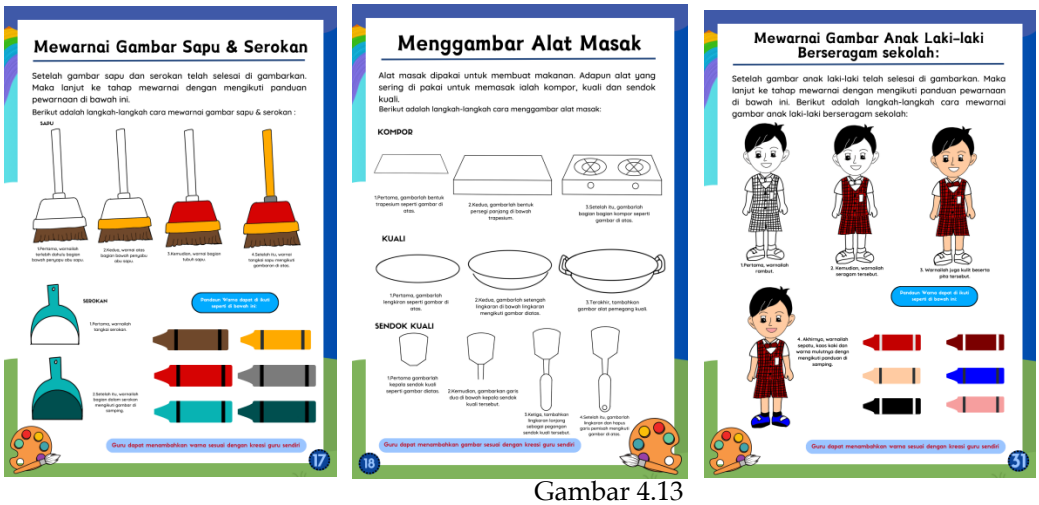

Gambar 4.13
Tampiilan Produk

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pennelitian pada pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK ini meliputi beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sampai pada tahap develop (pengembangan)
2. Tahap uji coba hanya di coba pada kelompok kecil yakni 5 orang guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe
3. Penentuan standar kualitas pada suplemen panduan pembelajaran oleh 2 validator yakni dari dosen seni rupa UNIMED dan dosen PG PAUD UNIMED.
4. Data yang diperoleh tergantung pada subjektifitas penilai, sehingga dapat berpengaruh pada hasil penelitian
5. Pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru di TK PAUD Thalita Kabanjahe yang dikembangkan adalah sebagai pelengkap suplemen panduan pembelajaran meggambar dan mewarnai.
6. Kelayakan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai unutk guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe diperoleh beberapa kesimpulannya ialah pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK di PAUD Thalit Kabanjahe dikembangkan dengan metode penelitian dan pengembangan Thiagarajan, yaitu model pengembangan Four-D (4-D) yang terdiri dari *define, design, develop, and disseminate*. Pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop* (pengembagan). Tahapan *define* atau pendefinisian yang terdiri dari beberapa tahap yaitu pada tahap analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran. Tahapan *design* atau perancangan terdiri dari yaitu perancangan awal suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK, pengunaan langkah-langkah pemvelajaran menggambar dan mewarnai, penyajian suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnaiuntuk guru TK atau draft 1 dan terakhir menyiapkan angket penilaian validator ahli serta penilaian angket respon guru terhadap pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK. Tahapan develop atau pengembangan terdiri dari, tahap pertama adalah pembuatan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan meewarnai pada *Ibis Paint*. Lalu, mengedit perlembar buku dengan *Canva* dan menyusun urutan buku serta ukuran pada *Corel Draw X7*. Selanjutnya adalah penilaian ahli yang terdiri dari 2 dosen yaitu 1 dosen seni rupa UNIMED dan 1 dosen PG PAUD UNIMED, setelah penilaian validasi akan dilakukan perbaikan atau revisi suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnnai untuk guru TK oleh validator ahli agar suplemen panduan pembelajaran layak untuk digunakan dan dapat di uji cobakan pada kelompok kecil yang dilakukan oleh 5 orang guru TK di PAUD Thalita Kabanjahe. Hasil penilaian para validator ahli terkait tingkat kelayakan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK memiliki kriteria penilaian suplemen panduan pembelajaran sangat layak berdasarkan pad a6 aspek yaitu: kelayakan isi, kebahasaan, penyajian materi, desain tampilan, pembelajaran menggambar dan mewarnai dan evaluasi. Sedangkan hasil penilaian respon guru suplemen pembelajaran baik, berdasarkan pada 4 aspek yaitu: desain tampilan, kebahasaan, evaluasi, dan penyajian materi.

DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, Ahmad., Balatun ,Nisa, Baiatun., dkk. (2020). *Metodologi Penelitian.* Purwokerto: CV. Pena Persada.

Fuadi, Noval. (2011). Pengembangan Kemampuan Eksplorasi Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Bermain Plastisin di TKN Pembina Syamtalira Bayu. J*urnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 323-336.

Galuh, B. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Mewarnai. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 6(2), 1-5.

Guslinda, & Kurnia, Rita., (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini.* Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.

Kartono, Mesra, & Azis., (2020). Pengembangan Media Ajar Grafis Komputer Materi WPAP Dalam Bentuk *E-Book* dan Video Tutorial Bagi Mahasiswa Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 127-132.

Kartono, Sugito, & Azis., (2021) Pengembangan Bahan Ajar bermuatan Lokal Batak untuk Sekolah Menengah Di Kota Medan. *Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 215-222.

Rokyal, Harjanty. (2019). Peningkatan Kreativitas Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Usia 5-6. *Jurnal Pendidikan Mandala.* 4(5), 323-336.

Masganti, Khadijah., dkk. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* . Medan: Perdana Publishing.

Nur Solekhah, Juliana Anggraini. (2019). Pengembangan Suplemen Panduan Pembelajaran Menggambar dan Mewarnai untuk Guru Tk di Pojong, Gunung Kidul. J*urnal Pend.Seni Rupa.*8(1), 84-93

Prayitno. (2021). Tolok Ukur Penilaian Ekspresi Gambar Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak,* 10(1), 88-96.

Putri, Sindi Mutiara. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create Share pada Materi SPLDV. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN: JakartaPermendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Permendikbud).

Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.* Jakarta: Permendikbud.

Rahmawati,Badriah., Ratnasari, Eka. Mei., & Suryadi. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAEd)*, 1(1), 2746-2269.

Rupnidah, R., & Suryana, Dadan. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 49-58.

Said, Abdul Azis. (2006). *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: UNM Gunungsari Baru

Sani, Rahmadani., Rismareni, Pransiska., & Wirman, Asdi. (2019). Pengaruh Kegiatan Menstempel Dengan Spons Terhadap Kreativitas Pencampuran Warna. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 04(2), 95-104.

Saragi, Daulat., Sinaga, Osberth., Tarigan, Nelson., (2022). *Metode Penelitian Kesenirupaan.* Medan: FBS Unimed.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA., CV.

Supriyatno. (2022). *Suplemen Buku Panduan Guru PAUD.* Jakarta: KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI.

Suwardi. (2011). Efektivitas Media Pembelajaran bagi Pendidik PAUD . *Jurnal AL-AZHARINDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(2), 72-77.

Thiagarajan, & Silvasailan. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.* Mineapolis, Minnesota: ERIC.